

# KEUTAMAAN PUASA ARAFAH

Oleh: Buya Yahya  
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Sebentar lagi kita akan memasuki hari agung dan mulia yaitu Hari Arofah. Hari yang dipilih oleh Allah sebagai hari yang penuh dengan amalan-amalan ibadah di dalamnya. Bagi orang yang haji mereka melakukan wukuf di padang Arofah dan bagi yang di luar atau bagi orang yang tidak melaksanakan ibadah haji disunnahkan untuk melakukan puasa di hari Arofah.

Secara umum disepuluh awal Dzulhijjah disunnahkan kita untuk meningkatkan amalan-amalan yang sunnah yang biasa dilakukan dihari-hari yang lain. Lebih khusus lagi di hari Arofah yaitu hari ke-9 Dzulhijjah. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Abu Daud, dari Ibnu 'Abbas bahwa Nabi Shallallahu

'alaihi wasallam bersabda: *"Tidak ada hari untuk beramal shalih yang lebih dicintai oleh Allah melebihi dari pada hari-hari ini (Sepuluh hari awal dari bulan Dzulhijjah). Mereka bertanya: Ya Rasulallah, pakah jihad fi sabilillah tidak bisa menyamainya? Beliau menjawab: Jihad fi sabilillah tidak bisa menyamainya, kecuali orang yang keluar (berjihad) dengan jiwa dan hartanya, kemudian tidak kembali dengan sesuatu apapun".*

Berpuasa adalah sebaik-baik amalan yang bisa dilakukan seorang hamba. Maka hendaknya kita rajin berpuasa di hari-hari seperti itu kemudian puncaknya adalah di hari Arofah yang Nabi SAW menyebutkan dalam hadits yang diriwayatkan imam muslim: *"Aku berharap kepada Allah semoga dengan Puasa Arofah Allah akan mengampuni dosa yang lalu dan dosa yang akan datang".* Ini menunjukkan begitu pentingnya dan agungnya hari Arofah. Disamping

**MOHON TIDAK DIBACA  
KETIKA KHOTIB  
SEDANG BERKHUTBAH**

pahalanya besar akan tetapi juga menjadi sebab dosa kita diampuni oleh Allah SWT.

Kemudian yang harus kita ketahui juga bahwasanya, puasa arofah ini disunahkan bagi orang yang tidak melaksanakan ibadah haji. Adapun bagi orang yang melaksanakan ibadah haji disunahkan bagi mereka dianjurkan dan dihimbau untuk memperbanyak dzikir memohon kepada Allah SWT di Arofah.

Kemudian bagi siapapun baik yang berada di padang Arofah atau yang diluar padang Arofah selain berpuasa hendaknya di hari Arofah ini memperbanyak bersedekah, silaturahmi terlebih lagi berdzikir kepada Allah SWT. Seperti disebutkan di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad bin Hanbal: *"Tidak ada hari yang lebih agung di hadapan Allah dan lebih dicintai oleh Allah melebihi dari pada hari-hari 10 awal dzulhijjah ini. Maka perbanyaklah di hari-hari tersebut dari takbir, tahlil dan tahmid"*. Dzikir tersebut yang selama ini kita kenal dengan takbir: *"Allahu Akbar - Allahu Akbar - Allahu Akbar - Allahu Akbar - Allahu Akbar - Laa ilaaha illaallahu Allahu Akbar - Allahu Akbar Wa lillahilhamdu."*

Bagi orang yang ingin berpuasa di Hari Arofah atau di hari selainnya bagi yang masih hutang. Disini banyak Ulama berbeda pendapat. Menurut Imam Abu Hanifah bagi orang yang mempunyai utang yang utangnya adalah karena udzur seperti sakit, berpergian atau udzur-udzur yang menjadikan dia boleh berbuka puasa kemudian dia memasuki hari yang disunahkan untuk berpuasa seperti hari Arofah. Menurut madzhab imam abu hanifah orang tersebut tetap disunahkan berpuasa dan tidak ada makruh sama sekali.

Adapun menurut madzhab Imam Malik dan Imam Syafi'i bagi orang yang masih mempunyai hutang kemudian dia berpuasa sunnah maka hukumnya makruh. Hendaknya didahulukan membayar hutang puasa wajibnya terlebih dahulu sebelum berpuasa sunnah.

Akan tetapi disitu juga dijelaskan oleh para ulama madzhab Syafi'i yaitu disaat kita membayar hutang puasa wajib, cukup dengan niat puasa wajib saja disaat seperti itu Allah akan memberikan kita pahala sunnah juga. Itulah kemurahan dari Allah SWT, akan tetapi dengan catatan tidak boleh digabungkan niat antara puasa sunnah dengan

niat puasa wajib untuk mengqodho' tadi, cukup dengan niat fardhu maka pahala sunnah akan didapat. Jika menggabungkan niat puasa sunnah dengan niat hutang puasa wajib puasanya menjadi tidak sah.

Jika menggabungkan puasa sunnah dengan puasa sunnah hal itu diperbolehkan dan mendapatkan pahala sesuai yang diniatkan. Misalnya puasa Arofah bertepatan hari Senen lalu kita menggabung Puasa Senen dan Arafoh maka kita akan mendapatkan pahala dua-duanya. Adapun cara niat berpuasa Arofah adalah cukup kita melintaskan di hati "Aku berpuasa Arofah" itu sudah sah dan lebih baik lagi jika dikuatkan dengan lisan kita. Mari di 10 awal Dzulhijjah ini khususnya 9 Dzulhijjah kita berlomba-lomba melakukan kebaikan dengan segala bentuk kebaikan. *Wallahu A'lam Bish-Showab.*

### BUYA YAHYA MENJAWAB

## HUKUM MEMBATALKAN PUASA SUNNAH

*Pertanyaan:*

*Assalamu'alaikum Wr Wb.*

*Bagaimana hukumnya membatalkan puasa sunnah karena menghadiri walimah atau karena hal lainnya?*

Jawaban:

Wa'alaikumsalam Wr Wb.

Puasa sunnah dalam Madzhab Imam Syafi'i boleh dibatalkan di pertengahan. Adapun masalah keutamaannya adalah tetap diteruskan kecuali jika di dalam membatalkan adalah suatu hal yang amat perlu, seperti di saat menghadiri walimah yang wajib atau menjaga hati orang yang ingin menghormati kita sebagai tamu yang dikhawatirkan jika kita menolak akan menjadikan hubungan persaudaraannya akan berubah. Anda pun lebih baik berbuka jika Anda anggap hal itu perlu untuk menjaga hati orang yang mengajak Anda berbuka. *Wallahu A'lam Bish-Showab.*

### BUYA YAHYA MENJAWAB

## MENYIKAPI ORANG ORANG YANG SUKA MEMBID'AHKAN

*Pertanyaan:*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Apa yang harus kita lakukan jika ada orang yang selalu membid'ahkan terhadap amalan amalan yang sering kita lakukan?*

Jawaban:

Wa'alaikum Salam Wr. Wb.

Seseorang tidak boleh merasa suci dan paling baik dan benar. Sikap kita jika ada orang yang

membid'ahkan kita adalah koreksi diri karena bisa saja apa yang dikatakan orang itu benar. Akan tetapi yang harus lebih koreksi diri adalah di saat kita ingin membidahkan orang lain. Karena di saat kita membidahkan itu artinya kita merasa lebih benar dari orang lain. Jika kita sudah koreksi diri disaat dibid'ahkan dan ternyata kita salah kita harus segera insyaf dan jika kita dalam kondisi benar berdasarkan dalil dan hujjahnya menurut para ulama maka penilaian baru kita arahkan kepada orang yang membid'ahkan. Sudahkah dia bertanya kepada yang dibid'ahkan (tentunya kepada ulamanya orang yang dibid'ahkan)? Jika belum, maka orang yang mudah membid'ahkan itu adalah ahli fitnah sekaligus ahli bid'ah.

Ada banyak amalan yang dilakukan kaum muslimin di Indonesia oleh sekelompok kecil umat Islam dikatakan bid'ah namun mereka yang membid'ahkan tidak pernah bertanya langsung kepada yang bersangkutan, itulah ahli fitnah pemecah belah umat. *Wallahu A'lam Bish-Showab.*

## INFORMASI

**\*DZULHIJJAH PENUH BERKAH\*  
BERSAMA AL-BAHJAH**

Hadir dan Syiarkanlah!

**\*BUKA BERSAMA\***

**\*PUASA SUNNAH ARAFAH\***

Hari Selasa

(9 Dzulhijjah 1438 H /

21 Agustus 2018)

Dimulai Pkl. 16.00 WIB

di LPD Al-Bahjah Cirebon

**\*KONVOI SYIAR TAKBIR KELILING\***

(dari Masjid ke Masjid)

Malam Hari Raya Idul Adha

Dimulai dengan Shalat Isya Berjamaah  
di Masjid Omar LPD Al-Bahjah Cirebon

**Start dan Finish Konvoi :**

**Masjid Omar LPD Al-Bahjah**

Informasi : **0813 - 9587 - 4287**

## REDAKSI

Penasehat: **BUYA YAHYA**

Pembina: **Ust. Sayf Abu Hanifah**

Tim Redaksi: **Pustaka Al Bahjah**

Telpon / WA: **085315082882**

Sekretariat: **Pustaka Al-Bahjah**

Alamat: **LPD Al-Bahjah**

**Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179**

**Blok Gudang Air, Kel. Sendang -**

**Kec. Sumber, Kab. Cirebon 45611.**

## INFORMASI & INFAQ CENTER


**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH**  
 Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air  
 Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611  
[www.buyayahya.org](http://www.buyayahya.org) | [www.buyayahya.tv](http://www.buyayahya.tv) | [www.buyayahya.net](http://www.buyayahya.net)

Lembaga Pengembangan Da'wah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

**INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH**

**Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf):**  
 Tafaaqquh (Kelas Dewasa) 085320813628  
 Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak)  
 082321009109  
**Multimedia Dakwah:** 082321921313  
**Al-Bahjah Tour & Travel :**  
 085324946875  
**Informasi Umum :** 082321309007

**Pendidikan Formal :**  
 085322987633  
**Agenda Dakwah Buaya Yahya :**  
 082315006569  
**Infaq & Zakat :**  
 085311222225  
**Infaq Pemanfaatan Barang Bekas :**  
 085320329720

**Mari Bergabung & Berjuang Bersama**  
**Dalam Program Kemuliaan**  
**Untuk Risalah Dakwahnya Rasulullah SAW**

Anda Bisa Ikut Mendukung Program Dakwah Kami Melalui :

**INFAQ CENTER AL-BAHJAH**  
 Bank Syariah Mandiri No. Rek. 7200420092  
 Kode 451 a/n Yayasan Al-Bahjah  
 (Untuk Pengembangan Dakwah & Operasional Al-Bahjah)

Adapun Untuk Zakat Bisa Melalui :

**ZAKAT CENTER AL-BAHJAH**  
 Bank BNI Syariah No. Rek. 0720042000  
 Kode 009 a/n Yayasan Al-Bahjah  
 (Untuk Orang-orang Yang Berhak Menerima Zakat)

Informasi :  
 Telp. / WA **085311222225**

\* Rekening Infaq Tidak Menerima Zakat  
 \* Dana Zakat Tidak Diperuntukkan Operasional & Pembangunan Pondok